

Bincang-bincang KR-ISEI DIY

Selamatkan UMKM, Pulihkan Ekonomi DIY

SLEMAN (KR) - Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) harus menjadi prioritas pemulihan ekonomi di DIY di tengah pandemi Covid-19. Sebab UMKM bisa menjadi sabuk pengaman yang bisa menyelamatkan per-

tumbuhan ekonomi sekaligus menyerap tenaga kerja saat ini. Untuk itu, Pemerintah diminta segera melakukan pemulihan ekonomi dengan mendahulukan penyelamatan UMKM agar perekonomian segera pulih.

Anggota Tim Ahli Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) DIY Fahmy Radhi mengatakan, pandemi Covid-19 belum diketahui kapan berakhir dan telah berdampak signifikan terhadap perekonomian, termasuk di DIY. Krisis moneter pada 1998 lalu membuat para konglomerat jatuh, tetapi UMKM masih bisa bertahan dan menjadi sabuk pengaman yang menyelamatkan pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan lapangan kerja. Namun, UMKM justru kolaps pada masa pandemi ini, sehingga UMKM-lah yang harus diselamatkan agar perekonomian segera pulih.

"Saya berpendapat, prioritas yang harus dilakukan Pemerintah untuk melakukan recovery atau pemulihan ekonomi adalah mendahulukan UMKM. Karena menyelamatkan UMKM lebih penting dengan berbagai pendanaan dan sebagainya. Saya yakin jika UMKM di DIY sudah bangkit kembali akan menyerap tenaga kerja paling besar. Sementara, jika berharap dari industri besar atau manufaktur masih membutuhkan waktu pemulihan cukup lama. Jadi harapan membuka lapangan pekerjaan dari perusahaan besar dan investor itu kecil dan lama," paparnya dalam Bincang-bincang Kedaulatan Rakyat-ISEI DIY yang dipandu Wakil Pimpinan Redaksi KR Ronny Sugianto di Warung Sate Tegak Kambing Muda Condongcatur, Depok, Sleman, Sabtu (4/9).

Fahmy Radhi menyatakan, program afirmatif terhadap UMKM semestinya menjadi prioritas utama dalam program pemulihan ekonomi Pemerintah.

Wakil Ketua ISEI DIY Amirullah Setya Hardi menyampaikan, perekonomian DIY masih bergeser, meskipun besaran capaiannya tidak sama dengan sebelumnya.

* Bersambung hal 7 kol 4



MALIOBORO RAMAI PENGUNJUNG: Wisatawan memadati kawasan Malioboro, Yogyakarta, Minggu (5/9). Saat akhir pekan, kawasan Malioboro ramai dikunjungi wisatawan meskipun saat ini Yogyakarta masih menjalankan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4.



Suryadiman, Fahmy Radhi, Amirullah Setya Hardi, Wawan Hermawan

Analisis KR Skenario PTM

Sudaryanto

RENCANA DIY menyiapkan skenario pembelajaran tatap muka (PTM) menarik dicermati. Simulasi PTM di sejumlah sekolah yang siap untuk pelaksanaan PTM sudah dilakukan. Namun, selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di DIY masih dalam level 4, skenario PTM tidak dapat diterapkan. Pertanyaannya, apa dan bagaimana skenario PTM itu dapat dilaksanakan?

Belakangan, penulis mendapatkan teks short message service (SMS) dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Disebutkan, pemerintah mempercepat vaksinasi pelajar untuk memperkuat persiapan PTM terbatas wilayah PPKM Level 1-3 dengan prinsip kehati-hatian. Berdasarkan teks itu, kita peroleh informasi PTM terbatas dapat dilaksanakan di wilayah PPKM Level 1-3, sedangkan wilayah PPKM Level 4 tidak.

Ada dua syarat agar skenario PTM dapat dilaksanakan di DIY. Syarat pertama, pelaksanaan vaksinasi bagi pelajar. Merujuk data yang diunggah dalam IG Dinas Kesehatan DIY per 4 September, pelajar DIY yang telah divaksin berjumlah 311.596. Untuk dosis pertama 21,44% dan dosis kedua 12,74%. Sedang untuk Kota Yogyakarta vaksinasi pelajar berhasil dituntaskan. (KR, 5/9).

Dari data di atas, kita pahami bahwa pelaksanaan vaksinasi bagi pelajar di DIY belum berjalan optimal.

* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Sabat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Senin, 6 September 2021	11:40	14:58	17:40	18:49	04:22

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migonani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
1049	Ibu Sulastri dan Almarhum Bpk. Sutimin		250.000,00
	JUMLAH	Rp	250.000,00

s/d 04 Sept 2021 Rp 507.190.000,00
s/d 05 Sept 2021 Rp 507.440.000,00
(Lima ratus tujuh juta empat ratus empat puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

MUKTAMAR MUHAMMADIYAH/AISYIYAH NOVEMBER 2022 Pemilihan Pimpinan Pusat Secara 'E-Voting'



Ketum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir didampingi Ketum PP Aisyiyah Dr Noordjanah menutup Sidang Tanwir III.

YOGYA (KR) - Sidang Tanwir III Muhammadiyah 2021 yang diselenggarakan secara daring menetapkan Mukhtamar ke-48 Muhammadiyah/Aisyiyah berlangsung di Surakarta 18-20 November 2022 bertepatan 23-25 Rabiulakhir 1444 H. Mukhtamar diadakan menggunakan sistem daring dan luring (*blended*).

Menurut rencana kegiatan luring diikuti anggota Tanwir, Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) dan Ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA). Sementara anggota mukhtamar yang lain hadir dan mengikuti secara daring di wilayah masing-masing.

Keputusan Sidang Tanwir III tersebut dibacakan Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Abdul Mu'ti, Minggu (5/9) petang. Sebagaimana diketahui dalam Sidang Tanwir I di Bengkulu 2019 menetapkan Mukhtamar ke-48 Muhammadiyah

diselenggarakan (UM) Surakarta. Namun dalam Sidang Tanwir II Juli 2020 diputuskan penundaan hingga usai lebaran haji 2022. Kini Sidang Tanwir III memutuskan Mukhtamar ke-48 diselenggarakan November 2022 dengan hanya diikuti anggota Tanwir, Ketua PDM dan PDA, Jumlah peserta dibatasi 200 orang.

Sementara untuk peserta lain mengikuti kegiatan di kluster masing-masing. "Sistem kluster, ditentukan kemudian," ujar Abdul Mu'ti.

Dalam keputusan ketiga ini, lanjutnya, pemilihan anggota PP Muhammadiyah dan PP Aisyiyah masa jabatan 2022-2027 dilaksanakan dengan cara *e-voting*. Penyelenggara menjangkakan keamanan dan kerahasiaan tetap terjaga dengan teknis pelaksanaan yang akan ditetapkan Panitia Pemilihan.

* Bersambung hal 7 kol 1

MENDAGRI INGATKAN PEMDA Perbaiki Input Data Covid-19

JAKARTA (KR) - Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian mengingatkan Pemerintah Daerah (Pemda) untuk terus memperbaiki dan memperbarui input data Covid-19. Terdapat temuan adanya lonjakan kasus penularan Covid-19 di sejumlah daerah akibat terinputnya data-data lama.

"Mohon betul-betul dipelototi data, karena data yang kita temukan di beberapa daerah, data kasus positif atau data yang konfirmasi ternyata banyak yang diupload (diunggah) data-data yang sudah lama," ujar Mendagri dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (5/9).

Lebih lanjut Tito mengungkapkan adanya temuan di salah satu daerah yang memiliki angka kematian atau fatality rate yang melonjak tajam. Namun setelah ditelusuri angka tersebut merupakan akumulasi angka kematian dari minggu-minggu sebelumnya. "Setelah kita lihat, pelototan, ternyata angka kematiannya akumulasi dari beberapa minggu sebelumnya, bukan yang riil minggu itu," ungkapnya.

Karena itu, Mendagri meminta setiap Pemda untuk melakukan rapat koor-

dinasi mengenai sistem penginputan data Covid-19. Input data ini akan sangat menentukan arah kebijakan Pemerintah dalam pengendalian pandemi ke depannya. Salah satunya dalam menentukan penerapan level kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan zona wilayahnya.

"Kalau dimasukkan data yang lama, nanti pengambilan kebijakannya salah, jumlah kasus aktif dimasukin yang 3-4 minggu lalu itu membuat kasus aktif banyak, sehingga akhirnya mau ditarik ke isolasi terpusat (isoter) semua, padahal mungkin jumlahnya tidak segitu," tandas Mendagri.

Di sisi lain, Pemerintah juga terus memantau perkembangan pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di desa melalui beberapa kegiatan.

* Bersambung hal 7 kol 1

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **KETIKA** mengikuti Pelatihan Nasional Geografi Jenjang Dasar di Malang beberapa waktu lalu, saya mendapati nama-nama peserta yang unik. Di antaranya Sumatera (dari Bali), Andromeda (dari Jambi), Mars Kadis (dari Jawa Timur). Nama-nama itu tidak asing dalam ilmu geografi. (Bambang Nugroho SPd, SMAN 2 Grabag Jalan Raya Grabag 46 Kalikoto Grabag Magelang)-f

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.

Bagi yang sedang isoman, tapi ingin konsultasi dokter

DOCCALL
Konsultasi Dokter Melalui Video Call
HOTLINE : 08112854035

KHITAN DI RUMAH
Aman Nyaman & Langsung Beraktivitas
Pendaftaran 0896 4321 4455

Jaga Imun dengan Selalu Konsumsi Buah

DATA KASUS COVID-19 Minggu, 5 September 2021

1. Nasional:	2. DIY:
Positif: 4.129.020 (+5.403)	Positif: 150.664 (+260)
Sembuh: 3.837.640 (+10.191)	Sembuh: 138.103 (+981)
Meninggal: 135.861 (+392)	Meninggal: 4.969 (+21)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)